

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Film “Mortal Kombat” merupakan produksi yang menunjukkan kompleksitas *Global Film Value Chain*, setiap tahapan pada proses produksinya melibatkan jaringan transnasional yang luas. Seluruh tahapan *core function* pada proses nya melibatkan elemen lintas negara, tahapan *core function* memiliki empat tahap, pada tahap *production* dan *creation* terjadi jaringan transnasional yang luas dan memberikan kontribusi besar pada film “Mortal Kombat”. Pada tahap *production*, studio efek visual yang berpartisipasi dalam tahap ini dari negara Amerika Serikat, dan Australia yang berperan menciptakan hasil visual yang unggul. Proses syuting juga banyak melibatkan banyak aktor dari berbagai negara, aktor film “Mortal Kombat” sangat beragam mulai dari China, Australia, Jepang, Amerika, Indonesia, Jerman dengan banyaknya keterlibatan aktor dari berbagai negara pada proses produksi film “Mortal Kombat, menjadikan tahapan film ini semakin kompleks dan berkualitas.

Pemerintah dari beberapa negara juga turut membantu memberikan pendanaan yang sangat memberikan dampak baik selama proses produksi film berlangsung. Kanada, Australia, Australia Selatan, negara-negara tersebut sangat berperan dalam industri perfilman di dunia, negara-negara tersebut siap membantu industri perfilman mulai dari pendanaan, tenaga produksi, dan fasilitas produksi yang memadai dan dengan standar internasional. Negara-negara yang sangat terbuka dengan industri film memberikan manfaat yang besar untuk pelaku industri

perfilman dan negara tersebut. Keterlibatan beberapa negara pada produksi film “Mortal Kombat” telah menjadi hal yang umum di dunia perfilman.

Pada tahapan *distribution/trade* juga dilakukan secara global, penggunaan *platform* media sosial menjadi senjata utama untuk melakukan promosi. Melalui Instagram, Youtube, TikTok, X (Twitter) promosi yang dilakukan berhasil mendapatkan banyak peminat dari berbagai negara, keterlibatan beberapa *influencer* dalam melakukan promosi juga menjadi salah satu alasan film “Mortal Kombat” bisa diketahui oleh khalayak ramai. Promosi dilakukan dengan mengunggah potongan *trailer* film, cuplikan *behind the scenes*, dan podcast bersama para aktor yang membicarakan proses produksi film “Mortal Kombat”. Tidak hanya para aktor saja yang melakukan promosi, para kru produksi juga turut membagikan konten melalui akun mereka masing-masing, interaksi langsung dengan penggemar melalui komentar, tagar, dan kolaborasi dengan berbagai media untuk mempromosikan film. Oleh karena itu, aktivitas promosi dan distribusi film tidak hanya terbatas pada satu wilayah, namun juga melibatkan audiens yang luas pada tingkat global.

Pada penjelasan di bab III, elemen *education/training* menunjukkan adanya keterlibatan jaringan transnasional yang luas, pada tahap ini para aktor tidak diharuskan untuk berlatih dengan mengikuti arahan dari produser, aktor dipersilahkan untuk berlatih dengan orang yang memang sudah menjadi kepercayaan mereka sehingga memudahkan ketika pelatihan, pada tahap ini banyak melibatkan negara-negara di Asia dalam melakukan latihan *martial arts*, film “Mortal Kombat” sejatinya adalah penggabungan budaya Asia dan Amerika. Pada

tahap ini, *value* film meningkat dan terjadi proses lintas batas negara dan keterlibatan para ahli internasional. Dalam proses ini, Amerika Serikat memang menjadi negara yang memegang peran utama, namun peran negara lain seperti Australia, Thailand, China, Jepang, Indonesia merupakan faktor pendukung yang sangat berkontribusi pada film ini, terutama dalam aspek aktor, pelatihan, teknologi, budaya. Dengan demikian, film ini bukan hanya sebagai produk film saja, namun juga menjelaskan bahwa industri modern dalam dunia ini saling terhubung dan bermanfaat satu sama lain.

4.2 Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih membutuhkan beberapa aspek yang harus dikembangkan. Oleh karena itu, penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dalam fokus yang serupa untuk menganalisis pendekatan konsep *Global Creative Value Chain* secara mendalam. Penulis juga berharap penelitian selanjutnya dalam bidang Hubungan Internasional bisa mengeksplorasi fragmentasi produksi pada film “Mortal Kombat” menggunakan konsep *Global Film Value Chain* yang dipaparkan oleh De Voldere. Studi lebih lanjut bisa menyoroiti aktivitas lintas batas negara dan pola strategi subjek internasional pada proses produksi dan distribusi pada film ini. Penulis berharap pada penelitian ke depan bisa memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap adanya interaksi global pada industri perfilman.